



TIM PENULIS

RABIATUL ADAWIYAH - SALSABILA CAHYA
ALFAINI KAFI - SOPYANA - RISNA KURNIAWATI
MUHAMMAD FAZAR NUR - NAZWAN GYMNASIAR

- BUKTI BAKTI DALAM MENGABDI -

DUWA SISI

ANTARA LAUT DAN GUNUNG KEHIDUPAN SANIPAH



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul DUA SISI antara laut dan gunung Sanipah. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang luas dengan penduduknya yang bermacam suku dan terkenal dengan objek wisata alamnya yang indah, desa itu tidak lain ialah Desa Sanipah, yang letaknya di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 18 September 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER I	1
AWAL DARI SEBUAH CERITA	1
CHAPTER II	10
TAK KENAL MAKA KENALAN	10
CHAPTER III	20
MENGHIDUPI MIMPI SANIPAH	20
CHAPTER IV	27
SEMARAK PERAYAAN LAHIRYA KEMERDEKAAN	27
CHAPTER V	33
KENANGAN DARI SEBUAH PENGABDIAN	33



CHAPTER I
AWAL DARI SEBUAH CERITA



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Oleh :
Nazwan & Sopyana (KKN Desa Sanipah)

AWAL DARI SEBUAH CERITA

Waktu memang cepat berlalu, tak terasa kami sudah memasuki semester 7. Dimana kami akan melaksanakan Kuliah kerja nyata (KKN) yang merupakan sebuah pengabdian kepada masyarakat. Proses demi proses kami lakukan seperti pendaftaran kkn, kini telah tiba waktunya pengumuman nama-nama kelompok dan lokasi diwebsite kkn, akhirnya kami ditempatkan disebuah kelurahan di kecamatan Samboja, yakni kelurahan Sanipah. Kami berjumlah 7 orang dari berbagai fakultas seperti Febi, Fasya, dan Ftik. Salah satu dari teman kami ada yang berasal dari IAIN Palangka Raya yang mengikuti KKN Moderasi Beragama. Pertemuan pertama kami terasa sangat canggung karena belum mengenal satu sama lain namun hal tersebut sangat wajar saat pertama kali berkenalan, kami tau bahwa 1 bulan 15 hari kedepan kami akan mengukir cerita Bersama, susah senang bersama, bahkan berbagi semangat maupun duka. Kami pun membahas dan mempersiapkan mengenai keperluan kkn serta membentuk struktur kepengurusan kelompok kkn. Setelah itu kami segera menghubungi dosen pembimbing lapangan untuk meminta arahan beliau. Sebelum keberangkatan ke lokasi kkn, kami bertemu dengan Dosen pembimbing lapangan, beliau

memberi arahan dan pesan kepada kami jaga selalu perilaku etika di tempat kkn. Kami berangkat pada tanggal 14 juli sekitar pukul 14.00 Wita sebelum hari keberangkatan kami sempat bolak balik ke lokasi kkn untuk Suvey Lapangan yang bertujuan untuk mencari tempat tinggal sekaligus kunjungan perkenalan awal kepada lurah setempat, pada saat survey lapangan, kami beranggotakan 4 orang, yaitu Abi, Aini, Nazwan, dan seorang mahasiswa dari program KKI yaitu Helmi, kami berangkat dari Kampus menuju ke Desa Sanipah pada Pagi hari, di perjalanan kami melewati banyak sekali truk tronton, debu-debu dijalanan, dan perbaikan-perbaikan yang menyebabkan kami harus berjalan di sebelah jalan dalam satu arah. Kami menempuh waktu sekitar 3 jam untuk sampai ke desa Sanipah, sesampainya disana, kami pun langsung menuju ke Kantor Lurah setempat, walaupun pada awalnya kami hampir tersesat, namun, akhirnya kami sampai tepat waktu.

Pada saat kami datang, waktu menunjukkan shalat zuhur, kami pun yang laki-laki singgah ke Masjid Baiturrahim, dimana masjid ini adalah masjid yang bersih sekali, dan jujur, di Masjid ini, hawanya sangat dingin dikarenakan, tempat ini berada di pesisir Pantai Samboja, setelah menunaikan Shalat Zuhur, kami pun menemui Pak Lurah Desa Sanipah, disini, kami berbincang-bincang mengenai permasalahan dari warga Sanipah dalam berbagai aspek, aspek sosial, aspek keagamaan, aspek ekonomi, dan aspek pendidikan.

Setelah berbincang dengan Pak Lurah, kami diarahkan untk menemui ketua RT 11 terkait dengan tempat tinggal yang akan kami tinggali, sesampainya kami di rt 11, kami menyadari bahwa tempat ini memiliki hal yang sangat istimewa, dimana

hampir setiaparganya itu memiliki tanaman hidroponik. Di Rt 11 kami dikenalkan kepada paraarganya dan lucunya, kami hampir di kejar sapi warga, namun untungnya sempat di kontrol oleh pak rt 11, setelah itu, kami pun berpamitan untuk kembali ke Samarinda, Alhamdulillah setelah sekian banyak tempat yang kami survey serta mendapat arahan dari Kelurahan serta LPM, kami menemukan posko yaitu di Kantor BLK Sanipah kami disana satu posko bersama KKN Reguler UNMUL. Perjalanan yang sangat melelahkan sampailah diposko kami disambut baik dengan Ketua LPM dan teman teman KKN dari UNMUL. Kami sangat bersyukur mendapat posko yang sangat nyaman untuk kami tinggalkan selama kkn. Sedikit cerita mengenai kelurahan sanipah yaitu Kelurahan yang terdiri dari 18 RT serta memiliki destinasi wisata seperti bukit Teletubbies dan beragam pantai yang dimilikinya. Ada sekitar 2 perusahaan minyak dan juga beberapa perusahaan batu bara. Masyarakat disini mayoritas berkebun, peternak ikan, serta bekerja diperusahaan. Kelurahan ini terbilang cukup strategis dalam bidang pariwisatanya, daerah-daerah rt di Sanipah mempunyai daerah pengembangan wisata seperti kebun, padang rumput yang luas, serta beberapa terletak di pesisir pantai. Tak jarang apabila setiap akhir pekan, Kelurahan sanipah menjadi salah satu destinasi favorit masyarakat luar. Disamping dengan kekayaan alam dan pariwisatanya, kelurahan ini juga butuh pengarahan dalam segi masyarakat serta penanganan yang lebih halus.



Di minggu pertama kami fokus dengan kata “ mengenal”, mengenal daerah yang kami tinggali, masyarakatnya, kebiasaan setempat dan sebagainya. Dihari ke-2, kami melakukan kegiatan gotong royong membersihkan posko Bersama

teman teman dari kkn Unmul. Kami juga melakukan kunjungan kerumah ketua rt 05,rt 08 dan ke Masjid Baiturrahim. Selain silaturahmi kami juga menanyakan perihal kegiatan rutin disetiap RT seperti gotong royong, posyandu, yasinan dan kegiatan lainnya. Setelah itu kami pulang untuk istirahat, malamnya kami lanjut untuk mengunjungi masjid Baiturrahim yang terletak tidak jauh dari posko kami, tujuan kami berkunjung untuk silaturahmi kepada pengurus dan ikatan remaja masjid (Irma) tersebut, tetapi kami hanya bertemu oleh bapak pengurus masjid tersebut setelah beberapa menit kemudian kami pamit pulang karena mengingat waktu sudah malam.

Hari ke-3, kami mulai melakukan kunjungan lagi sekitar jam 13.00 Wita , disini kami membagi menjadi 2 kelompok agar waktu yang kami gunakan lebih efisien, ada yang berkunjung ke ketua rt 01,02,03 (nazwan,fajar, aini, dan risna) dan ke ketua rt 10 dan rt 11 (Abi, salsa, dan sopy), namun kami yang berkunjung ke rt 10 dan 11 tidak bertemu dengan ketua rt nya dikarenakan sedang tidak ada dirumah, kami pun menyusul teman kami yang sedang berkunjung di rt 02, kami pun menanyakan perihal yang sama disetiap rt yang kami kunjungi dengan harapan kami bisa membantu kegiatan kegiatan yang ada di rt tersebut, kami pun lanjut lagi berkunjung ke rumah ketua Rt 01, kebetulan keluarga

mereka sangat hoby dengan kegiatan berolahraga seperti voly,sepak bola,dan lain lainnya, serta beliau membudidayakan rumput laut dengan memanfaatkan pesisir pantai sebagai tempat budidaya dan kami diajak ketempat budidaya rumput laut tersebut, itu pertama kalinya kami kepantai walaupun hanya dipesisir pantai tetapi kami sangat menikmati pemandangan disana, kami juga mengambil rumput laut yang lepas terbawa ombak air pantai.



Pada hari senin, 17 juli 2023 tepatnya Hari ke-4, kami masih melakukan kunjungan kebeberapa RT 11 , RT 10 dan Ke kelurahan sanipah. Kami berkunjung di Rt 11 selain silaturahmi kami juga menanyakan kegiatan rutinan di rt tersebut dan sedikit membahas mengenai program kerja kami yang rencananya akan membuat pojok literasi dengan memanfaatkan taman yang terbengkalai yang lokasi nya di rt tersebut, bapak dan ibu ketua Rt 11 pun sangat mendukung mengenai usulan proker kami karena taman tersebut dulunya menjadi tempat berkumpulnya anak anak untuk bermain dan lain sebagainya, taman tersebut sudah terbengkalai sekitar 2 tahun karena adanya pandemic covid 19 yang membuat keterbatasan masyarakat untuk beraktivitas sehingga taman tersebut jarang di bersihkan dan tidak terurus, mendengar cerita tersebut kami berinisiatif untuk membersihkan taman dan membuat pojok literasi untuk anak anak disana

sebagai tempat bermain, membaca dan lain lain. salah satu dari ketua rt yang kami kunjungi mempunyai tanaman/sayuran hidroponik, peternak ikan dan hasil kebun lainnya. Pada pukul 13.00 Wita kami bertemu dengan bapak lurah untuk membahas mengenai rancangan program kerja kami selama kkn dikelurahan sanipah disamping itu juga, bapak lurah memberikan arahan, saran mengenai proker yang akan kami jalankan dan sedikit bercerita mengenai kelurahan sanipah. Setelah selesai pemaparan mengenai program kerja, kami langsung pamit untuk pulang karena kami harus melanjutkan kunjungan ke ketua RT 10. Pada pukul 16.00 kami melakukan survei ke taman rt 11 yang nantinya akan menjadi proker kami, disana kami mulai merancang Langkah apa yang kita harus lakukan, hari mulai sore kami pun langsung balik ke posko untuk istirahat.



Hari ke 5, kami mengikuti Pawai tahun baru islam yang diadakan oleh masyarakat setempat, kami bertemu dengan teman teman KKN dari Unmul reguler dan unmul kedokteran serta bapak babinsa sanipah dan adik adik dari berbagai sekolah. Setelah sampai ke garis finish di MI as' adiyah sanipah kami foto Bersama. Hari mulai siang kami pulang keposko untuk istirahat dan bersiap siap untuk melanjutkan kegiatan lain, setelah dzuhur sekitar jam 14.30 wita kami diajak berkunjung sekaligus mengajar oleh salah satu dari pengurus TPA Darul falah yaitu Ibu maya beliau juga selaku ketua rt 03, waktu menunjukkan pukul 14.00

kami pun bersiap siap dan berangkat ke TPA. Ini adalah hari pertama kami mengajar kami disambut dengan baik oleh ustadzah- ustadzah disana dan kami menanyakan perihal metode atau kegiatan mengajar seperti apa.

Minggu pertama diakhiri dengan mengajar, kegiatan disana mengaji dengan metode tilawati, menghafal surah surah pendek dan murojaah hapalan, kebetulan hari itu tepat malam 1 muharram kami diajak warga sekitar untuk menyiapkan acara burdah. Saya sangat senang melihat anak anak disana memiliki semangat yang tinggi dalam belajar mengaji Al-Qur'an maupun bertilawati. Pada saat itu sempat merasa takut dan tidak bisa karena saya bukan berasal dari fakultas keguruan tentunya tidak ada basic dan pengalaman mengajar, tetapi saya terus menyakinkan diri saya bahwa saya pasti bisa. Pada pukul 17.30 waktunya anak anak untuk pulang sebelum itu kami membaca doa Bersama akhir tahun hijriah , kami pun langsung menyiapkan acara pembacaan doa awal tahun 1445 serta burdah Bersama ikatan remaja masjid (IRMA) Mesjid Jami Al-Muhajirin yang dihadiri oleh masyarakat sekitar. Untuk selanjutnya masih banyak hal yang harus kami pelajari tentang Kelurahan ini. Kami menyadari perjalanan kami masih berada di titik awal, suka duka belum terlalu terasa namun yang terpenting ialah kami sangat menikmati prosesnya.







CHAPTER II
TAK KENAL MAKA KENALAN



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Oleh :

Salsabila Cahya Isnani dan Fadilah Alfaini Kapi (KKN Kelurahan Sanipah)

TAK KENAL MAKA KENALAN

Memasuki minggu kedua KKN, yang mana waktu ini berlalu begitu cepat. pada saat itu sempat merasa takut dan tidak bisa berbaur dengan masyarakat setempat, tetapi itu semua bisa kami lalui bersama. Di minggu kedua keberadaan kami di sini tepat nya pada hari Jumat siang sekitar jam 14.00 kami di undang oleh ibu Rt. 11 untuk mengikuti kegiatan yasinan rutin ibu-ibu yang di adakan di setiap salah satu rumah. Kami yang mendapatkan undangan yasinan tersebut merasa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan yasinan tersebut.



Sesampainya di sana kami disambut dengan hangat oleh ibu-ibu yasinan dan saling memperkenalkan diri. Sambil menunggu ibu-ibu yang lainnya datang, kami saling mengobrol kecil tentang asal kampus, berapa lama melaksanakan kegiatan kkn, tempat tinggal

selama berada di kelurahan sanipah ini. Obrolan itu berhenti ketika kegiatan yasinan akan di mulai, yang mana kegiatan yasinan ini dipimpin langsung oleh ibu Rt. Selama pembacaan yasinan ada kejadian unik yang di alami salah satu teman kami Sopyana dengan salah satu ibu-ibu pengajian, yang mana ketika pembacaan surah Yasin, ibu tersebut ketinggalan dalam pembacaan makanan dari pemilik rumah dan di sini kami juga membantu membagikan makanan ke masing-masing ibu. Selesai makan, kami juga membantu membersihkan piring-piring atau mangkuk yang kotor, dan kami juga diberikan makanan yang masih ada untuk di bawa ke posko. Di sini kami juga mengucapkan banyak rasa syukur dan rasa terima kasih kami kepada ibu-ibu yasinan Rt 11 yang sudah menerima kami di tengah - tengah mereka.

Kemudian selesai dari kegiatan yasinan, kami kembali ke posko. Di posko kami mengganti baju dengan kaos karena habis shalat ashar kami akan melaksanakan kegiatan gotong royong taman bersama warga Rt.11. yang mana kegiatan gotong royong taman tersebut disambut dengan baik oleh ibu rt dan ibu-ibu yang lain. Karena dengan adanya kegiatan gotong royong taman tersebut juga membantu ibu-ibu Rt.11 untuk membersihkan kembali lingkungan sekitar taman yang akan di tanamin kembali dengan bunga-bunga, toga dan tanaman lainnya yang dapat mempercantik taman tersebut. Kegiatan gotong royong taman tersebut juga menjadi salah satu



Program kerja tambahan kami yang mana kami akan membuat pojok literasi dengan memanfaatkan tempat-tempat yang ada seperti sudah terdapat gazebo yang hanya

perlu di bersihkan dan di berikan warna-warna agar tampak cantik dan berwarna, dan menambah buku-buku yang akan di letakkan di gazebo untuk menambah wawasan anak-anak. Selama kegiatan gotong royong taman kami juga di berikan gorengan dan minuman, kami saling bercanda dan bercerita.

Selama kegiatan gotong royong taman kami juga di bantu oleh anak-anak kampung kamal dan seorang anak kecil yang rumah nya dekat dengan lokasi taman. Tak terasa kegiatan gotong royong taman selesai bertepatan dengan bunyi nya suara adzan Maghrib, yang mana disitu kami langsung merapikan peralatan bersih bersih dan bersiap siap untuk kembali ke posko untuk membersihkan diri.

Minggu, 23/07/2023

Pada hari minggu sore sekitar pukul 16.00 kami diajak oleh teman teman KKN dari Unmul untuk membantu mereka mengadakan kegiatan lomba. Kami mengadakan lomba bersama mahasiswa KKN reguler Unmul dan anak-anak Rt.5. Yang mana lomba tersebut diadakan secara mendadak untuk menyenangkan anak-anak yang sering datang ke posko. Posko yang tiap sore rame dengan anak-anak sekitar posko, semakin rame lagi dikarenakan adanya lomba. Lomba-lomba yang diadakan terdapat tiga lomba seperti masukan paku dalam botol, makan kerupuk, dan kelereng. Banyak anak-anak dan orang tua yang datang mengikuti lomba-lomba dan melihat lomba tersebut. Banyak kejadian lucu selama lomba diadakan seperti lomba memasukkan paku dalam botol yang mana ada satu



anak ketika memasukkan paku ke dalam botol dia lupa untuk membawa botol nya jadi hanya memasukkan paku nya saja tapi tidak membawa botolnya. Kejadian lainnya juga dialami salah satu anak adalah ketika makan kerupuk tapi tidak memiliki gigi depan untuk memakan kerupuk tersebut. Lomba tersebut diadakan dalam satu hari saja karena hanya terdapat tiga lomba, sehingga lomba cepat selesai.



Senin, 24/07/2023

Tepat sepuluh hari kami berdiam di Kelurahan Sanipah, kami mengunjungi pantai yang terdapat di kelurahan Sanipah, yaitu Pantai Pinus. Pantai Pinus itu sendiri adalah pantai yang baru di buka sebagai tempat refreshing dan tempat bersantai untuk melepas rasa lelah dan penat.

Pemandangan yang disuguhkan oleh pantai pinus sangat indah dan memanjakan mata para pengunjung, dengan deburan ombak yang dapat menenangkan perasaan tiap orang. Di pantai pinus itu sendiri terdapat gazebo untuk bersantai, terdapat juga ayunan, warung, dan mushola untuk para pengunjung. Sesampainya di pantai pinus sebagian dari anggota kelompok kami ada yang langsung bermain air, mengabadikan pemandangan pantai dengan berselfi dan ada yang mencari kerang dan mencari hewan-hewan laut yang lucu



Selasa, 25/07/2023

Keesokan harinya di hari selasa ini agenda kami yaitu kunjungan di beberapa sekolah yang ada di kelurahan Sanipah, sekolah yang kami kunjungi dari berbagai tingkatan mulai TK, SD, SMP hingga SMA



Sekolah yang pertama kita kunjungi yaitu TK Pesisir yang terletak di Kampung Kamal tepatnya di Rt.11. Sesampainya di TK Pesisir kami di sambut baik oleh guru guru pengajar dan senyuman ceria dari adik adik TK Pesisir. Di sana juga kami di persilahkan oleh ibu guru TK Pesisir untuk melihat proses mengajar di dalam kelas.

Setelah melihat proses belajar mengajar dia TK Pesisir kami berbincang santai dengan ibu guru yang mewakili Kepala Sekolah TK yang kebetulan Kepala Sekolah TK masih dalam masa pemulihan pasca ahiran anak beiau yang ketiga.

Saat berbincang dengan Salah satu guru TK Pesisir kami menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke TK Pesisir Ini, dengan memberikan surat kunjungan, dan juga surat izin mengajar di TK Pesisir dalam waktu beberapa hari kedepan.

Beranjak dari TK Pesisir kami melanjutkan agenda kunjungan ke SMP Negeri 04 Samboja. Di SMP Negeri 04 kami di sambut baik oleh siswa siswi dan juga para guru yang ada di sekolah tersebut. Di sana kami bertemu dengan wakil sekolah



SMP Negeri 04 yaitu bapak Sakijan, beliau mewakili kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah SMP Negeri 04 sedang sakit.

Kami banyak termotivasi oleh kisah kisah semasa beliau kuliah, beliau banyak memberikan kami motivasi dalam menimba ilmu di masa kuliah ini. Beliau juga berpesan kepada kami agar selalu sabar dan mensyukuri dalam menjalani kehidupan

Selepas berkunjung ke SMP Negeri 04 kami melanjutkan kunjungan ke SD Negeri 028, sesampainya disana kami di sambut dan dipersilahkan untuk duduk di ruang guru, disana kami berkenalan dengan kepala sekolah Sd dan beberapa guru karena sebagian guru masih di ruang kelas. Di ruang guru kami banyak berbincang dengan Ibu Murtihari selaku kepala sekolah Sd Negeri 028. Setelah berbincang dengan beliau kami meminta izin untuk melihat lihat di lingkungan kelas dan SD 028.

Tibalah di kunjungan terakhir kami yaitu di SMA Islam Samboja disana pun kami disambut hangat oleh para siswa siswi dan para guru, kami juga diajak oleh salah satu guru untuk berkeliling sekitar SMA Islam tersebut, beliau banyak bercerita tentang SMA islam ini, salah satunya beliau bercerita sebenarnya bangunan sekolah ini dulunya adalah pondok pesantren.



Selepas kunjungan kami ke beberapa sekolah kami kembali ke posko untuk beristirahat, setelah sholat ashar kami beranjak ke TPA untuk membantu kegiatan mengajar di TPA. Di sana selain membantu mengajar baca tulis alqur'an kami juga ikut kegiatan muraja'ah hafalan al-qur'an jus 30. Di sana kami kagum dengan adik adik santri/wati TPA yang mempunyai semangat belajar dan menghafal al-qur'an. Di usia mereka yang jauh lebih muda dari kami tapi sudah banyak menghafal ayat-ayat suci al-qur'an.



Rabu, 26/07/2023

Di pertengahan minggu kedua kami berada di kelurahan sanipah, pagi ini kami mengikuti kegiatan mengajar di TK Pesisir. Yang mana di hari sebelumnya kami sudah mendapat izin untuk membantu kegiatan mengajar di TK Pesisir. Kami mengajar di



satu kelas dengan jumlah 9 anak. Saat kegiatan belajar mereka sangat aktif dan ceria. Pada hari tersebut seluruh anak anak TK Pesisir mengenakan kostum berbagai macam profesi, mulai dari profesi Guru, Dokter, Tentara, pramugari, dan masih banyak lagi. Dengan badan mereka yang mungil kemudian mengenakan kostum berbagai profesi membuat kami gemas melihatnya

Di sore hari kami mengisi kegiatan dengan gotong royong di taman sekaligus berembuk dengan bapa ibu Rt 11 mengenai kelanjutan proker taman literasi yang sedang berjalan.



Kamis, 27/07/2023



berbagai profesi.

Membantu kegiatan mengajar di TK ini tentunya banyak memberi kami pengalaman dan pemahaman bagaimana cara berkomunikasi dengan anak-anak seusia mereka.

Di hari ini teman kami mengajak anak-anak TK mengenali bagian anggota tubuh mereka dengan media bernyanyi sambil belajar. Di sini kami mengenalkan kepada mereka



sebuah lagu yang di setiap baitnya termuat bagian dari anggota tubuh. Kami memperagakan bagaimana gerakan gerakan ketika bernyanyi lagu tersebut. Selain bernyanyi kami juga mengajak anak -anak TK untuk berhitung bersama.



CHAPTER III
MENGHIDUPI MIMPI SANIPAH



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Oleh :

Muhammad Fazar Nur (KKN KELURAHAN SANIPAH)

MENGHIDUPI MIMPI SANIPAH

Minggu ketiga kami di Kelurahan Sanipah cukup banyak berada di luar posko dan ber panas - panas. Karena pada waktu ini adalah saat - saat mendiskusikan hal penting nan genting terkait program kerja KKN dan harus memulai beberapa program kerja besar yang sedikit lambat kami realisasikan.



Tidak terasa seiring berjalannya waktu, kontrak mengajar kami di TK Pesisir Kampung Kamal, Sanipah sudah berada di penghujung hari. Tertanggal 28 Juli pukul 9 Pagi kami berpamitan kepada pihak pengurus dan guru - guru di TK Pesisir. Pada hari itu juga kebetulan berlangsungnya perpisahan Anak - Anak umuran PAUD yang belajar di sana. Sekian waktu kami di hari perpisahan tersebut penuh diisi dengan gelak tawa dan beberapa hal yang menjengkelkan terhadap tingkah laku anak - anak yang

belajar disana ketika ingin pulang ke rumah sembari ditunggu oleh orang tua murid.

Sebelum pulang, kami dan beberapa pengajar menuntun anak - anak PAUD tersebut untuk diukur tinggi dan ditimbang berat badannya sebagai bagian dari program perbaikan gizi anak oleh pemerintah. Setelah diukur dan ditimbang, kemudian mereka berbaris di halaman dan dituntun untuk menyanyikan lagu - lagu anak dan di lontarkan beberapa pertanyaan ringan namun sulit di jawab oleh anak - anak seumuran mereka. "yang bisa jawab boleh pulang" ujar salah satu pengajar yang membimbing anak - anak PAUD tersebut sembari menyanyikan lagu anak yang berisi pertanyaan ringan.

Namun, tampaknya beberapa anak - anak yang berbaris duduk tersebut tampak tidak peduli dan asik dengan dunia mereka sendiri dan kadang bermain dengan teman di sebelahnya yang membuat barisan rapi tersebut menjadi tidak kondusif. Dan tugas kami lah yang membimbing adik - adik tersebut untuk ikut bernyanyi dan menjawab pertanyaan yang di lontarkan agar mereka bisa pulang ke rumah. Senang jengkel rasanya ketika mencoba untuk membimbing anak seumuran mereka. Senang karena melihat tingkah mereka yang lucu - lucu ketika bermain dan sedikit jengkel ketika harus mengatur mereka untuk memperhatikan pengajar karena memang anak umuran PAUD sangat sulit untuk diarahkan oleh yang bukan orang tua kandung mereka. Pelajaran yang kami ambil di sini bahwa menjadi pengajar PAUD adalah kesabaran yang sangat besar dan menahan emosi sedalam mungkin untuk hal - hal yang sukar diatur.

Setelah pulang dari TK Pesisir kami bersiap - siap untuk menjemput "Bubur Asyura" buatan masyarakat RT 03 dan akan di bagikan ke masyarakat. Tradisi ini sudah berlangsung lama dari

tahun ke tahun dilakukan oleh masyarakat setempat semenjak Bu Maya menjabat Ketua RT di sana setiap menyambut 1 Muharram. Sebuah hal berbeda dan unik yang terjadi. Biasanya di tempat tinggal penulis tradisi membagikan "Bubur Asyura" ini dilakukan pada saat malam pergantian tahun Hijriah dan dilaksanakan di Masjid dengan pembacaan do'a - do'a oleh masyarakat. Namun, untuk masyarakat RT 3 Kelurahan Sanipah biasa langsung membagikan "Bubur Asyura" nya langsung dikirim dari rumah ke rumah warga dan ke rumah tokoh masyarakat Kelurahan Sanipah pada saat bubur sudah siap dibagikan entah siang atau malam. Setiap tanah yang kita pijak dan abdi selalu punya tradisi dan budaya yang berbeda dengan apa yang selama ini kita kenal. Tergantung bagaimana sudut pandang kita untuk memahaminya agar bisa saling menghargai.

Hari berikutnya, tidak ada kegiatan alias jadwalnya untuk bebersih Posko dan "healing" masing - masing anggota kelompok KKN. Sabtu dan Minggu kami sepakati sebagai hari libur dari kegiatan KKN dan cukup mendiskusikan program kerja KKN dengan diselingi obrolan angin saja. Tetapi, jika ada ajakan untuk bergotong royong di RT manapun kami tetap akan hadir karena kami disini adalah bagian dari Masyarakat.

Lanjut pada akhir pekan, yang seharusnya jadwal kami untuk rehat justru mendapat ajakan bergotong royong di Kampung Kamal RT. 11 Sanipah. Namun, kami terima dengan senang hati karena kebetulan berada



di tempat salah satu program kerja kami yaitu Taman Literasi Kampung Kamal. Sembari merawat Taman kami pun ikut juga

bersama warga di sana untuk membersihkan lingkungan sekitarnya. Warga Kampung Kamal yang terkenal ramah dan senang bercerita pun membuat kami betah di sana dan merasa terangkul dengan warga Kampung Kamal. Sore harinya, seperti biasa kami melakukan evaluasi program kerja mingguan. Namun, bedanya kali ini kami berevaluasi di tepi pantai Sanipah, tempat yang biasa kami kunjungi untuk melepas penat. Maklum, Kelurahan Sanipah berlokasi tepat di pinggiran pantai daerah Samboja. Banyak hal yang kami bahas mulai dari program kerja untuk masyarakat RT. 03 terkait Lomba HUT RI Ke - 78 di sana hingga evaluasi mengenai kinerja selama seminggu.



Senin, 31 Juli 2023 kami mendapat arahan untuk melatih LKBB anak - anak SD 028 Samboja. Anak Murid yang hadir pada sore hari itu adalah mereka yang ditugaskan untuk mengikuti lomba gerak jalan tingkat kecamatan pada bulan Agustus nantinya. Melihat wajah polos cengengesan yang dipaksa untuk serius latihan panas - panasan membuat kami tidak tega melatih mereka layaknya Paskibra hingga harus ekstra sabar agar menjadi pasukan yang sempurna dan disiplin dalam gerakannya.

Keesokan harinya kami ke RT. 08 untuk bergotong royong memasang umbul - umbul menyambut bulan Kemerdekaan. Berbarengan dengan Kelompok KKN 49 Unmul kami berangkat yang letaknya tidak jauh dari Posko yang kami tinggali. Pada malamnya, untuk melepas penat setelah seharian memasang

umbul - umbul dan menghias RT. 08, kami berangkat ke Expo yang berada di daerah Muara Jawa, sekitar 20 menit dari Sanipah. Lagi - lagi bersamaan dengan teman - teman dari Unmul karena memang pada hari itu kami semua tidak ada kegiatan yang sangat penting.

Setelah beberapa saat untuk rehat dari kegiatan KKN, pada hari Rabu nya kami memulai memprogres Program Kerja untuk Sosialisasi mengenai dampak kenakalan remaja. Saat itu kami baru memulai dengan mengantarkan surat ijin untuk sosialisasi sekaligus men survey tempat di SMPN 4 Samboja. Setelah beres kami hanya beristirahat sejenak di Posko dan dilanjut untuk memasang umbul - umbul lagi di RT. 05 tempat di mana posko kami berada. Masyarakat RT. 05 tampaknya tidak mau kalah dengan RT sebelah untuk menyambut bulan Kemerdekaan. Kami dan rekan dari Unmul pun antusias membantu masyarakat karena dapat menciptakan persaingan yang sehat dalam menghias lingkungan demi memperingati hari kemerdekaan.

Hari Kamis, 3 Agustus 2023 adalah salah satu hari paling sibuk kami dalam Program KKN ini. Tak elak hingga sehabis penuh kami tidak ada waktu untuk tidur siang dan hanya mencuri - curi waktu untuk menarik nafas. Di mulai membersihkan dan merapikan tempat Sosialisasi kami di SMPN 4 Samboja pada pagi harinya. Kegiatan berlangsung melelahkan dan dibantu oleh sejumlah guru yang mengajar disana. Pada siang hari kami mendapat undangan untuk makan bersama di RT. 03 dalam menyambut kedatangan rekan KKN dari Universitas Widyagama (UWGM). Tak lama dari sana kami pun beranjak ke RT. 01 Sanipah untuk menghadiri undangan sosialisasi dari Program Kerja rekan

KKN 49 Unmul dan bercengkerama bersama warga di sana hingga senja menyambut. Belum selesai, pada malam harinya kami masih belum bisa tenang beristirahat. Rekan dari KKN Unmul mengajak kami dan KKN UWGM rapat bersama untuk berkolaborasi dalam Program Kerja besar mengenai Lomba Agustusan tingkat Kelurahan Sanipah. Rapat berlangsung hingga larut malam untuk memulai Kolaborasi dan menentukan susunan kepanitiaan dan bagaimana konsep acara nantinya. Jelas hari yang melelahkan, namun mengeluh pun adalah tindakan ilegal dalam pengabdian.



CHAPTER IV
SEMARAK PERAYAAN LAHIRYA KEMERDEKAAN
“ubah Lelah menjadi lillah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Oleh :

Rabiatul Adawiyah & Risna Kurniawati

SEMARAK PERAYAAN LAHIRYA KEMERDEKAAN



Memasuki minggu keempat, Di siang harinya jam 15.00 kami mahasiswa KKN UINSI melaksanakan pembukaan lomba HUT RI ke-78 berkolaborasi bersama mahasiswa KKN UNMUL dan WIDYAGAMA lomba ini berlangsung selama 4 hari. Pada acara pembukaan lomba HUT RI ke-78 dihadiri oleh

bapak Tofikurachman selaku kepala lurah di Kelurahan Sanipah, ada juga bapak Andri selaku BABINSA (Bintara Pembina Desa) sekaligus untuk sambutan acara pembukaan lomba HUT RI ke-78 dengan adanya sambutan dari bapak lurah dan bapak BABINSA dapat memberikan semangat kepada seluruh masyarakat yang ikut serta lomba maupun yang menonton perlombaan. Setelah selesai acara pembukaan lomba HUT RI ke-78 langsung dilanjutkan lomba, sebelum memulai lomba bapak lurah, bapak BABINSA beserta mahasiswa KKN UINSI, UNMUL dan WIDYAGAMA memulai lomba balap karung dilihat dari respon penonton yang datang sangat antusias dalam acara lomba ini. Lomba yang dimainkan pada hari pertama yaitu pada kategori anak permainan yang dimainkan estafet karet, sepak bola sarung, balap karung dan kategori ibu-ibu sepak bola sarung dan estafet

karet. Pada hari pertama lomba berlangsung sampai sore jam 18.00. Dan seluruh panitia membersihkan area lomba dan melanjutkan rapat untuk melanjutkan kegiatan lomba esoknya setelahnya para panitia kembali ke poskonya masing-masing.



Dihari kedua pukul 15.00 wita acara perlombaan HUT RI ke-78 kembali dimulai sebelum itu kami selaku panitia melakukan breafing dan prepare perlengkapan lomba yang dimainkan dan menyiapkan tempat lomba. Pada hari ini perlombaan yang dimainkan yaitu untuk kategori anak anak seperti estafet karet, joget balon, sepak bola sarung dan untuk kategori ibu ibu lomba yang dimainkan seperti jeget balon, Tarik tambang, sepak bola sarung. Alhamdulillah antusias warga dan peserta lomba sangat ramai sekali tidak kalah ramai dengan hari pertama, perlombaan ini selesai sekitar pukul 19.00 Wita tidak lupa kami selaku panita untuk membersihkan area lomba karena banyaknya sampah yang berceceran, menjaga kebersihan adalah tanggung jawab kami, setelah itu kami melakukan evaluasi untuk kegiatan hari ini, seluruh panitia pulang ke posko masing masing untuk beristirahat menyiapkan energi karena masih ada hari esok.



Dihari ketiga pukul 15.00 Wita seperti biasa seluruh panitia gabungan se-universitas langsung menyiapkan perlengkapan lomba dan mengkoordinasi perlombaan yang akan dilombakan. Dihari ketiga ini semua lomba dimainkan. Ada beberapa lomba yang

langsung selesai dan sudah ada pemenangnya, ada juga beberapa lomba yang lanjut ke final dan dilanjutkan di hari esoknya. Pada lomba hari ketiga ini pesertanya mencakup kategori anak-anak, ibu-ibu, dan untuk umum. Antusias penonton sangat semangat saat menonton perlombaan. Seperti biasa perlombaan selesai pada pukul 19:00 dan panitia bergegas membersihkan area lapangan yang dilanjutkan dengan rapat evaluasi untuk pembagian hadiah esok hari yaitu hari terakhir dalam acara lomba HUT RI ke-78

Dihari keempat Lomba hari terakhir sebelum kegiatan lomba dimulai mahasiswa KKN UNMUL dan UINSI berbelanja hadiah untuk para pemenang dan membungkus hadiah sebelum dibawa ke tempat acara kegiatan nanti. Sebelum acara dimulai kami para panitia kegiatan lomba langsung bersiap melaksanakan lomba yang belum selesai dimainkan. Lalu malamnya menyiapkan untuk acara penutupan dan sekaligus pembagian hadiah. Para panitia, pemain, dan masyarakat yang menonton sangat ramai sekali pada malam itu. Dan tidak lupa pula kami selaku panitia mengabadikan momen-momen tersebut dengan beberapa dokumentasi yang kami ambil. Terima kasih kawan atas kerja samanya. Sungguh lelah sekali untuk beberapa hari ini. Tapi lelahnya kita ini bukan sembarang lelah. Mari kita ubah lelah kita menjadi lillah. MERDEKA.



Pada hari jum'at malam, kami menghadiri majlis di Masjid Baiturrahim dan juga beberapa dari kami ikut serta dalam mengisi acara tersebut. Setelah majlis selesai kami tidak langsung pulang kami bergabung bersama teman-teman yang baru belajar memainkan hadroh dan beberapa dari kami juga ikut serta dalam membantu mengajarkan hadroh. Jam 22.15 kami bersiap-siap untuk pulang ke posko karena ada kegiatan esoknya. Sebelum kami pulang kami menyempatkan untuk berfoto bersama bapak kaum beserta istri dan teman-teman irma masjid. Dihari esoknya kami beristirahat, akan tetapi kami sambil mengerjakan photoboth yang akan digunakan saat menjalankan proker lomba 17 Agustus di RT 3 yang mana photoboth tersebut akan menjadi tempat photo bagi masyarakat yang menghadiri kegiatan lomba tersebut



Singkat cerita, dihari minggu pagi kami ikut serta dalam pemasangan umbul-umbul di RT 1 pemasangan umbul-umbul dipasang dipinggir jalan raya besar dan kami juga mengecat gapura dengan warna merah putih karena mendekati suasana 17 Agustus jadi banyak sekali umbul-umbul dipinggir jalan dan gapura-gapura warna merah putih. Selesai kami memasang umbul-umbul dan mengecat gapura kami diajak untuk bakar ikan bersama dan makan bersama bapak ibu RT 1 dan sekeluarga, karena posisi rumah bapak RT 1 dekat dengan pantai angin yang berhembus membuat suasana jadi santai dan hidangan yang disajikan pun langsung kita santap berramai-ramai.



Pada siang hari, kegiatan kami yaitu menemani ibu RT 3 untuk belanja berbagai macam hadiah untuk acara lomba 17 agustusan yang merupakan salah satu program kerja kami juga, setelah selesai belanja kami diajak ibu rt 3 ke pantai Tanjung Harapan, lanjut di malam harinya kami diundang oleh KKN UNMUL dalam rangka acara perpisahan mereka di Kantor BLK. Keesokan harinya kami masih berfokus untuk membungkus hadiah dan mempersiapkan keperluan lomba tersebut serta makan Bersama.





CHAPTER V

KENANGAN DARI SEBUAH PENGABDIAN

*“Jika kata **berhenti** adalah bagian dari kosakatamu, maka kata **selesai** kemungkinan besar tidak untuk kita”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Oleh :

Tim Mahasiswa KKN UINSI SANIPAH SAMBOJA

KENANGAN DARI SEBUAH PENGABDIAN

Siang harinya kami melanjutkan untuk membeli hadiah yang belum lengkap. Saat mencari barang-barang untuk hadiah pun perjalanan yang ditempuh lumayan memakan waktu yang lama sekitar satu jam perjalanan dari posko tempat kami tinggal. Lanjut malamnya kita bungkus hadiah-hadiah setiap lomba dan sebagian teman-teman yang lain mengatur bagan untuk perlombaan. Agar saat lomba dimulai perlombaan berjalan dengan lancar.



Tepatnya di tanggal 17 agustus 2023, kami diundang oleh Kecamatan Samboja untuk menghadiri upacara 17 Agustus yang berlokasi di Lapangan belakang Kantor Kecamatan

Samboja. Seluruh mahasiswa KKN setiap universitas pun turut menghadiri upacara tersebut. Saat kami datang kelokasi upacara terlihat banyak sekali masyarakat yang menghadiri upacara tersebut dari para pejabat, bapak/ibu dinas, bapak/ibu guru, anak-anak sekolah dan beberapa mahasiswa KKN setiap universitas.

Acara upacara saat itu berjalan dengan lancar. Setelahnya upacara kami berfoto bersama teman-teman KKN UINSI lainnya. Dan kami juga tidak lupa pula berfoto bersama Bapak Tofikurachman selaku kepala lurah Sanipah Kecamatan Samboja. Setelahnya kami menyempatkan waktu untuk beristirahat.

Setelah selesai istirahat agenda kami selanjutnya yaitu menyelesaikan program kerja kami untuk membersihkan taman yang akan kami jadikan sebagai pojok literasi. Lanjut malamnya kita bungkus hadiah-hadiah perlombaan yang belum selesai dikerjakan.



Pada tanggal 18 agustus, kami mulai melaksanakan program kerja yaitu mengadakan perlombaan HUT RI di rt 03 yang berkolaborasi dengan ibu rt 03, pelaksanaan lomba tersebut mulai sekitar habis ashar, sebelum memulai kegiatan seperti biasanya kami memperkenalkan diri kepada seluruh warga rt 03 , seperti halnya kata pepatah tak kenal maka tak sayang jadi kami memutuskan untuk berkenalan terlebih dahulu, antusias dari warga rt 03 dari semua kalangan sangat semangat sekali untuk memeriahkan perlombaan dalam rangka hari kemerdekaan, ada banyak berbagai lomba yang kami adakan seperti joget balon, estafet tepung, makan kerupuk dan lain sebagainya. Kami sangat

bersyukur sekali hari pertama lomba berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana , walaupun rasa capek dan Lelah pun sangat terasa akan tetapi rasa Lelah kami terbayarkan dengan senyuman mereka yang sangat Bahagia.



Tak kunjung habis kegiatan kami setelah selesai agenda hari pertama perlombaan dirt 03, kami pun lanjut hadir sepulang dari rumah ibu rt 03 kami langsung menghadiri undangan dari Bapak RT 05 untuk menghadiri acara penutupan perlombaan 17 agustus yang diadakan di rt tersebut, sebelumnya salah satu dari kami yaitu Rabiatul dan sopyana ikut berpartisipasi dalam acara perlombaan tersebut, alhamdulillah kami memenangkan salah satu lomba yang diadakan, dan ternyata diacara tersebut selain membagikan hadiah kepada pemenang lomba, adapun doorprize yang disiapkan tentunya dengan hadiah hadiah yang menarik, sebelumnya kami sudah dikasih kupon untuk pengundian doorprize. Dan senangnya kami diajak panitia lomba RT 5 untuk mengundi doorprize. Kami juga diberi cendramata oleh panitia RT 5. Malam itu merupakan malam keberuntungan bagi kami, kami banyak membawa pulang hadiah doorprize yang sangat amat kami butuhkan diposko. Setelah selesai acara tersebut kami langsung beristirahat untuk menyiapkan energi untuk keesokan harinya.



Pada tanggal 19/08/2023, tepatnya di pagi hari kami melaksanakan program kerja yaitu Digital marketing pada salah satu UMKM di RT 1 yang mana kami membuat nama brand dan logo untuk produk-produk yang diproduksi oleh UMKM tersebut. Selesaiannya kami menjalankan proker digital marketing kami mampir kepantai untuk bersantai dan memang lokasi pantai yang kami datangi ini berdekatan dengan rumah RT 1 kami juga diajak untuk makan bersama oleh bapak ibu RT 1 dengan hidangan yang sangat nikmat sekali makan ditambah lagi dengan hembusan angin pantai.



Siang harinya kami melanjutkan perlombaan hari kedua di RT 03, berbagai perlombaan pun dilaksanakan, tentunya keramaian dan keseruan di perlombaan tersebut tidak kalah seru dengan hari pertama, ditengah tengah kegiatan tersebut kami mendapatkan informasi bahwa pihak dari kampus datang untuk berkunjung serta menemui salah satu teman kami yang berasal dari IAIN Palangka Raya yaitu Risna



Kurniawati. setelah selesai ngobral santai dan membahas mengenai proker kami tidak lupa kami mengabadikan untuk foto Bersama dengan Bapak Mustamin. Setelah kepulangan beliau kami lanjut keacara 17 agustus di rt 03. lanjut malamnya acara penutupan lomba agustus di RT 3 dan pembagian hadiah tidak lupa pula kami pun juga memberikan kupon doorprize bagi masyarakat RT 3 yang menghadiri acara tersebut. Alhamdulillah acara penutupan berjalan dengan lancar.



Dihari minggu pagi waktu kami besantai, siang harinya kami menyiapkan kenangan-kenangan untuk beberapa RT yang berkontribusi besar dalam program kerja kami, untuk pak Lurah dan juga ketua LPM. Setelah selesai kami membeli bahan-bahan untuk acara perpisahan kami besok, tidak lupa kami mampir terlebih dahulu di penjual es kelapa untuk menyegarkan dahaga.

Tepat pada tanggal 21/08/2023, Alhamdulillah kami telah selesai menjalankan proker kami yaitu membuat taman pojok literasi yang berada di Kampung kamal rt 11, disana kami bermain Bersama, bercerita dengan anak anak disana, dan kami mengucapkan banyak banyak terima kasih atas kontribusinya dalam membantu kami menyelesaikan program kerja tersebut, tidak lupa juga kami memberikan penghargaan bapak dan ibu rt 11 atas partisipasi dalam proker kami. Rasa syukur pun selalu kami panjatkan serta harapan pojok literasi yang kami buat dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat terutama anak anak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.



Tidak terasa hari kepulangan kami semakin dekat itu tandanya semakin dekat kami meninggalkan kelurahan sanipah, tepat dihari senin pagi, kami menyebarkan undangan kepada perangkat desa, beberapa RT, Irama Mesjid se, rta warga, dan teman teman kami dari KKN Widyagama untuk menghadiri acara perpisahan kami yang diadakan di posko kami atau di Kantor BLK. tidak lupa juga kami memberikan kenangan-kenangan berupa plakat untuk pak lurah. Adzan magrib pun berlalu acara perpisahan kami pun dimulai dan dihadiri dari beberapa RT, ketua LPM, mahasiswa KKN Widyagama, Irma, dan beberapa kelompok pemuda yang ada disana. Perpisahan ini penuh dengan haru dan tawa. Alhamdulillah Kami juga diberi sebuah kenang-kenangan dari pengurus TPA berupa jilbab dan sarung yang sangat bagus. Malam perpisahan yang tidak akan kami lupakan terima kasih semuanya sudah memberikan wadah bagi kami untuk bisa mengabdikan dan belajar lebih banyak untuk masyarakat.



Sungguh waktu tak terasa dengan berjalannya waktu yang begitu cepat kita telah melewati yang namanya KKN itu. Banyak kisah dan pengalaman yang dirasakan saat itu. Memasuki keesokan paginya rabi'atul dan salsa pergi ke kantor camat untuk menghadiri acara seremonial dan pelepasan mahasiswa KKN

UINSI Kecamatan Samboja. Diacara ini setiap kelompok menyampaikan hasil laporan progres program kerja yang dilaksanakan oleh setiap kelompok mahasiswa KKN UINSI Kecamatan Samboja di setiap kelurahan yang ditempati. Singkat cerita acara pun selesai dan kami berfoto Bersama. Tibalah hari kepulangan kami, pada hari rabu, 23 Agustus 2023. Kami pun prepare barang masing-masing dan beranjak meninggalkan Kelurahan Sanipah yang penuh dengan kenangan ini. Ditempat ini banyak sekali kisah, pengalaman, suka duka, susah senang semuanya kami rasakan di tempat ini.



Sampailah kita di penghujung KKN ini ya. Terima kasih atas kesempatannya selama 45 hari ini. Terima kasih untuk kisah indahnnya kawan. Selanjutnya kita akan sedikit melipir lagi ke jalan yang berbeda untuk menggapai mimpi kita masing-masing. SEKIAN.

Salam hangat untuk kelurahan Sanipah

From **KKN UINSI SANIPAH**